

Pengaruh Strategi Pembelajaran *Building Learning Power* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Rangkaian Arus Searah Di Kelas X MAN 6 Jombang

Acek Purnawan, Nadi Suprpto

Jurusan Fisika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Surabaya

E-mail: cek_pur92@yahoo.com

Abstrak

Kemampuan siswa tidak hanya dibangun dari bidang akademik tetapi juga harus selaras dengan karakter siswa itu sendiri maka untuk mendapatkan kemampuan siswa yang maksimal diperlukan strategi pembelajaran yang efektif dan efisien. Berlatar belakang dari permasalahan pendidikan yaitu siswa kurang antusias terhadap proses belajar mengajar maka tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan keterlaksanaan strategi pembelajaran *Building Learning Power* (BLP) di MAN 6 Jombang, serta mendeskripsikan pengaruh strategi pembelajaran BLP terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini menggunakan *True Experimental Design*. Objek penelitian diberikan *pre-test* sebelum perlakuan dan *post-test* setelah perlakuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pembelajaran BLP terlaksana dengan baik yang diindikasikan dengan adanya respon positif siswa terhadap pembelajaran yang dilaksanakan sebesar 0,72 %. Hubungan antara strategi pembelajaran BLP terhadap hasil belajar mempunyai koefisien korelasi yang tinggi yaitu sebesar 0,615 dan 0,13 serta dianalisis dari regresi dengan koefisien sebesar 0,86 dan 0,61. Hasil ketercapaian belajar siswa dihitung menggunakan gain ternormalisasi yaitu kelas eksperimen dengan nilai $\langle g \rangle$ sebesar 0,734 dan 0,714 dibandingkan kelas kontrol dengan nilai $\langle g \rangle$ sebesar 0,531. Kesimpulan dari penelitian ini adalah strategi pembelajaran berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa serta pembelajaran dapat terlaksana dengan baik disekolah MAN 6 Jombang.

Kata Kunci: *Building Learning Power*, *pre-test*, *post-test*, hasil belajar

Abstract

The ability of the students are not only built from the academic field but also must be in harmony with the character of the students themselves to get the maximum ability of students required for effective and efficient learning strategies. Based on the educational problems that students are less enthusiastic about the learning process, the purpose of this study is to describe the achievement of *Building Learning Power* (BLP) learning strategy in MAN 6 Jombang, as well as describing the effect of BLP learning strategies on learning outcomes of students. This study uses a *True Experimental Design*. The object of research is given a *pre-test* before treatment and *post-test* after treatment. The results showed that the BLP learning strategies implemented well that indicated the presence of a positive response of students towards learning undertaken by 0.72%. BLP relationship between learning strategies on learning outcomes have a high correlation coefficient is equal to 0.615 and 0.13 and analyzed from a regression with coefficient of 0.86 and 0.61. The results of students' learning achievement normalized gain is calculated using the experimental class with a $\langle g \rangle$ value of 0.734 and 0.714 compared the control class with a $\langle g \rangle$ value equal to 0,531. The conclusion of this research is a learning strategy significantly affect student learning outcomes and learning can be done well in MAN 6 Jombang.

Keywords: *Building Learning Power*, *pre-test*, *post-test*, learning outcomes

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Depdiknas, 2003). Dilihat dari daftar *Human Development Index (HDI)* Indonesia pada 14 Maret 2013 dilaporkan naik tiga peringkat. Pada 2012 menduduki peringkat 124 dari 178 negara, menjadi urutan ke-121 dari 185 negara. Berdasarkan *United Nations*

Development Programme (UNDP) Indonesia meraih *score* 0,629 naik 0,009, meliputi aspek tenaga kerja, kesehatan, dan pendidikan (Laksono, Agung, 2013). Salah satu upaya yang dilakukan pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia adalah dengan membenahi kurikulum sekolah dasar dan menengah yang tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 81A tahun 2013 tentang standar implementasi kurikulum. Selain itu, dalam Permen RI nomor 54 tahun 2013 tentang standar kompetensi lulusan memiliki tujuan agar peserta didik memiliki kemampuan pikir dan tindak yang efektif dan

kreatif dalam ranah abstrak dan konkret sebagai pengembangan dari yang dipelajari di sekolah secara mandiri (Permendikbud, 2013).

Dalam proses belajar mengajar yang digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dapat dilakukan dengan mengembangkan strategi dengan mengembangkan kemampuan belajar siswa. Hal ini didukung oleh pendapat bahwa proses belajar harus berpusat pada siswa melalui berbagai aktifitas fisik (*hands-on*) dan aktivitas mental (*mind-on*). Seorang siswa harus menggunakan segenap kemampuannya, dan bertindak sebagai seorang ilmuwan (*scientist*) yang melakukan eksperimen (Ibrahim, Muslimin 2005:1). Salah satu strategi pembelajaran yang digunakan adalah *Building Learning Power* tentang membantu murid untuk belajar lebih baik, mengembangkan kemampuan belajarnya, dan mempersiapkan murid untuk belajar setiap saat. Strategi BLP bertujuan untuk membantu guru agar tidak hanya menjejalkan materi-materi saja yang membuat siswa bosan, melainkan memberikan pengetahuan tentang kehidupan dan bagaimana mengatasi masalah-masalah yang akan dihadapi di masyarakat (Claxton, Guy dkk. 2011:1).

Studi pendahuluan melalui observasi langsung ketika proses pembelajaran dan wawancara terhadap guru atau siswa bahwa kurang adanya interaksi yaitu hanya 34 % siswa yang aktif dan tanggap dalam proses pembelajaran. Hasil nilai ulangan siswa 5 orang mendapat nilai lebih dari 60. Wawancari dari seorang guru dan siswa bahwa materi yang sulit kurang mendapatkan banyak waktu belajar serta terlalu banyak rumus untuk dihafal.

Strategi pembelajaran BLP mengajarkan bahwa kebebasan kreativitas guru dan siswa dalam belajar mengajar, dapat memberikan sekolah kesempatan untuk mengetahui kekuatan belajar siswa karena BLP dapat mengajarkan pembentukan karakter yaitu *Resilience*, *Resourcefulness*, *Reflectiveness*, dan *Reciprocity* (Margono, 2012).

Oleh karena itu peneliti ingin mengkaji strategi pembelajaran BLP untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas X MAN 6 Jombang, dapat dikatakan bahwa strategi pembelajaran dapat terlaksana dengan baik serta strategi pembelajaran BLP dapat berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa.

METODE

Penelitian yang digunakan adalah penelitian komparasi *true-experimental* dengan membandingkan dua perilaku yang diberikan kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen mendapat perlakuan strategi BLP dan kelas kontrol sebagai pembanding. Penelitian dilakukan di MAN 6 Jombang dan populasi dari penelitian ini adalah kelas X. Setelah dilakukan uji

homogenitas dan uji normalitas dengan teknik *sampling purposive* (teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu) ditentukan 2 kelas eksperimen dan 1 kelas kontrol

Selama proses penelitian berlangsung, peneliti menggunakan metode observasi, tes dan angket untuk memperoleh data-data penelitian. Untuk metode observasi diperoleh dari pengamat yang dilakukan oleh. Untuk metode tes diperoleh nilai *pre-test* dan *post-test* yang soalnya sesuai indikator pembelajaran. Sedangkan untuk metode angket diperoleh hasil angket respons siswa terhadap pembelajaran strategi BLP dengan menggunakan karakter BLP

Data-data yang diperoleh untuk mendeskripsikan perbedaan sampel penelitian dari angket respons siswa terhadap pembelajaran yang dilakukan oleh guru maka dianalisis menggunakan persentase respons siswa. Analisis kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan menggunakan korelasi dan regresi, serta untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa menggunakan uji gain ternormalisasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kondisi sampel yang digunakan untuk pemberian perlakuan BLP sebelumnya sudah dilakukan uji normalitas untuk mengetahui kondisi sampel yang sudah terdistribusi secara normal, sehingga sampel dapat diambil secara acak. Pengambilan sampel secara acak ini juga didukung oleh data hasil uji homogenitas yang dilakukan dimana nilai $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$, sehingga populasi merupakan populasi yang bersifat homogen. Dari data tersebut maka diambil 3 sampel yaitu 1 kelas kontrol dan 2 kelas eksperimen untuk melakukan penelitian terkait dengan pengaruh strategi pembelajaran BLP terhadap hasil belajar. Selama proses penelitian, didapatkan data korelasional dan regresi antara penilaian diri berbasis BLP terhadap hasil belajar. Seberapa besar pengaruh pembelajaran BLP terhadap hasil belajar siswa dalam memahami suatu materi pelajaran. Dapat dilihat pada tabel berikut :

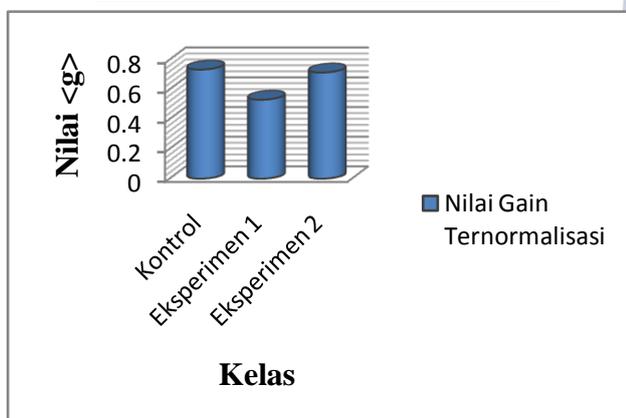
Tabel 1. Perbandingan korelasi dan regresi antara penilaian diri berbasis BLP terhadap hasil belajar.

Kelas	r_{xy}	Pers. Regresi	Kriteria
Kontrol	0,13	$\hat{Y} = 61,65 + 0,11X$	diterima
Eksperimen 1	0,615	$\hat{Y} = 9,58 + 0,86X$	ditolak
Eksperimen 2	0,487	$\hat{Y} = 27,15 + 0,61X$	ditolak

Dari tabel di atas terlihat adanya perbedaan yang cukup signifikan antara koefisien korelasi pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Dari kelas kontrol tidak terdapat hubungan korelasi tetapi dari kelas eksperimen yaitu kelas X-D terdapat koefisien korelasi yang cukup baik bahkan korelasi dari kelas X-B terdapat koefisien korelasi yang kuat. Untuk regresi dari persamaan tersebut bahwa kelas kontrol tidak menunjukkan grafik yang positif linear tetapi pada kelas eksperimen dapat menunjukkan grafik positif yang linear. Pada persamaan regresi terlihat bahwa perlakuan BLP (koefisien X) mempunyai kontribusi yang besar yaitu sebesar 0,86 dan 0,61 dibandingkan dengan yang tidak mendapat perlakuan BLP (koefisien X) yang mempunyai nilai kecil sekali yaitu 0,11.

Tabel 2. Hasil Gain Rata Rata Tiap Kelas

Kelas	$\langle g \rangle$	Kategori
Kontrol	0,734	Tinggi
Experimen 1	0,531	Sedang
Experimen 2	0,714	Tinggi



Gambar 1. Gain Rata Rata Tiap Kelas

Dari hasil tersebut terlihat bahwa nilai gain pada kelas eksperimen1 dan kelas eksperimen 2 mempunyai nilai gain yang lebih tinggi dibanding dengan kelas kontrol. Dalam proses pembelajaran sudah terlaksana pembelajaran dengan baik. Tetapi terdapat perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol bahwa jumlah peningkatan dengan kategori tinggi lebih banyak terdapat pada kelas eksperimen dibandingkan dengan kelas kontrol. Selain itu kondisi kelas eksperimen lebih kondusif dalam mengikuti pembelajaran dibandingkan dengan kelas kontrol. Dari hasil tersebut sejalan dengan korelasional bahwa pemberian perlakuan dapat meningkatkan hasil belajar yang lebih tinggi.

Penerapan BLP pada siswa kelas X MAN 6 Jombang untuk menggali potensi siswa itu sendiri untuk memperoleh hasil belajar yang maksimal. Karena mereka memiliki kemampuan dasar yang jarang hampir tidak

pernah di gali atau digunakan. Hal ini sesuai dengan pendapat dari Guy Claxton dalam bukunya yang berjudul “*Building Learning Power*” yaitu BLP merupakan cara untuk membangun belajar siswa secara mandiri terhadap potensi yang dimiliki sesuai keinginan individu untuk mendapatkan hasil yang memuaskan. Hal ini didukung oleh kondisi lingkungan bahwa siswa di sekolah memiliki akhlaq yang baik karena latar belakang sekolah yang berbasis keagamaan dan memiliki kecakapan berkomunikasi yang tinggi. Sehingga dilakukan penerapan strategi pembelajaran *BLP* untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini juga sejalan dengan teori humanistik bahwa pembelajaran adalah memberikan kebebasan kepada siswa untuk memilih bahan pelajaran dan cara mempelajarinya sesuai dengan minat dan kemampuannya. Suharsimi A (1993:4) mengemukakan bahwa “Pembelajaran adalah bantuan pendidikan kepada anak didik agar mencapai kedewasaan di bidang pengetahuan, keterampilan dan sikap”. Dari hasil penelitian tersebut didapatkan bahwa strategi pembelajaran *BLP* sangat berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Hasil penerapan yang diperoleh menggunakan uji korelasi bahwa kontribusi perlakuan BLP mempunyai dampak yang besar terhadap hasil belajar serta uji gain ternormalisasi menunjukkan bahwa terdapat perubahan yang signifikan. Adapun respon yang didapat dari siswa dengan penerapan BLP sebesar 0,72%.

Berdasarkan penelitian relevan terdahulu dari Nova Rina dan Lamijan H.S yang membahas tentang pengaruh BLP terhadap perilaku siswa. Serta Aisyah Umaroh membahas tentang pengaruh BLP dalam mengatasi masalah sosial. Hal ini sejalan penelitian kami bahwa BLP memiliki 4 karakter yaitu tangguh, cerdas, cerdik dan kesanggupan kerjasama sehingga dalam penelitian pengaruh BLP untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Penerapan BLP merupakan strategi yang efektif dan efisien dalam pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa karena strategi ini mengutamakan cara belajar sesuai dengan keinginan siswa untuk menggali potensi yang dimiliki siswa itu sendiri.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis didapatkan simpulan bahwa: Strategi pembelajaran *BLP* dapat berpengaruh terhadap hasil belajar dengan koefisien korelasi sebesar 0,487 dan 0,615 serta meningkatkan hasil belajar siswa dengan $\langle g \rangle$ sebesar 0,734 dan 0,714. Pelaksanaan strategi pembelajaran *BLP* pada materi rangkaian arus searah di kelas X MAN 6 jombang secara keseluruhan dapat terlaksana dengan baik.

Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan dan agar proses pembelajaran fisika menjadi lebih baik dan lebih efektif bagi siswa, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah siswa dengan kemampuan individu yang berbeda-beda sebaiknya guru harus memperhatikan strategi pembelajaran yang akan digunakan dalam kelas. Dari pihak sekolah juga harus mendukung penerapan strategi pembelajaran *BLP* oleh semua aspek lingkungan sekolah baik dari siswa dan guru. Sebelum proses pembelajaran, sebaiknya peneliti harus menjelaskan tentang strategi pembelajaran yang akan digunakan agar siswa dapat mengetahui apa yang harus dilakukan pada waktu pembelajaran. Sebaiknya diusahakan pertemuan untuk praktikum terjadwal pada hari khusus agar memberikan siswa lebih banyak untuk mengeksplorasi pengetahuan materi pada waktu praktikum

DAFTAR PUSTAKA

- Claxton, Guy. dkk. 2011. *The Learning Powered School*, Bristol : TLO limited
- Depdiknas. 2003. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta : Puslitbang Depdiknas
- HDI, 2012 (online), (www.hdr.undp.org/en/statistics/hdi, diakses tanggal 10 November 2013)
- Ibrahim, Muslimin. 2005. *Pembelajaran Berdasarkan Masalah*. Surabaya:Unesa University Press
- Laksono, Agung. 2013. *Aspek Tenaga Kerja, Kesehatan, dan Pendidikan* (online) (www.jurnalinfo.com, diakses Selasa 19 Maret 2013).
- Margono, 2012. *Meningkatkan kualitas sekolah dengan membangun kapasitas belajar (building learning power)*, disampaikan pada seminar pendidikan karakter di IAIN Sunan ampel surabaya tanggal 14 September 2012
- Permendikbud. 2013. *Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81A Tahun 2013 Tentang Implementasi Kurikulum*. Jakarta : Puslitbang Depdikbud.